

TATA IBADAH MINGGU BIASA - GKJ AMBARRUKMA

7 JUNI 2026

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB
Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol/Stola: Perahu+Pelangi+Merpati)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori.

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

2. **Panggilan Beribadah**

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan Yesus, selamat pagi/sore, shaloom...!
Bapak, Ibu, serta saudara-saudara terkasih, layaklah kita mengucapkan syukur, jikalau saat ini,
Minggu, 7 Juni 2026, kita dapat kembali beribadah.

Marilah kita bagikan sukacita hari ini dengan memberikan senyuman, salam, dan sapaan pada jemaat di kanan, kiri, depan dan belakang kita dengan jabat-tangan atau salam namaste, dipersilahkan. *(diberi waktu sejenak)*

Sebelum ibadah kita mulai saya akan membacakan beberapa warta jemaat yang demikian.....*(dibacakan beberapa poin penting saja)*

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup WhatsApp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Tema peribadatan kita hari ini adalah “**Lembaga Kristen sebagai Penyalur Kasih**”, yang akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta

Jemaat terkasih, mari kita awali ibadah saat ini, dengan menyanyikan lagu pujian dari **Kidung Jemaat No. 15, bait 1 dan 3, “Berhimpun Semua”** *jemaat dimohon berdiri*

- | | |
|--|---|
| (1) Berhimpun semua menghadap Tuhan dan pujilah Dia, Pemurah benar. Berakhirlah segala pergumulan, diganti kedamaian yang besar. | (3) Berdoa dan jaga supaya jangan penggoda merugikan jiwamu. Di dunia tegaklah kemenangan dan dasarnya imanmu yang teguh. |
|--|---|

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. **Votum dan Salam Sejahtera** : *(Jemaat berdiri)*

Pendeta : Jemaat kekasih Kristus, marilah ibadah Minggu ini kita awali dengan bersama-sama menyerukan pengakuan yang demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 | i . 5 7 | i . 5 4 | 3 . ||**
A - min, A - min, A - min.

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

4. Sabda Introitus

Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : **Hosea 6 : 1 - 3**

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. Nyanyian Sukacita

Liturgos : “Jemaat terkasih, Tuhan pasti muncul seperti fajar, akan datang kepada kita seperti hujan.

Dengan penuh sukacita, mari kita pujikan **Kidung Jemaat No. 4, bait 1 sampai 3, “Hai Mari Sembah”**

(1) Hai mari sembah Yang Maha besar,
Nyanyikan syukur dengan bergemar.
Perisai umatNya, Yang Maha esa,
Mulia namaNya, takhtaNya megah

(2) Hai masyurkanlah keagunganNya;
cahaya terang itu jubahNya.
Gemuruh suaraNya di awan kelam;
Berjalanlah Dia di badai kencang.

(3) Buana penuh mujizat ajaib,
ya Khalik, Engkau membuatnya baik.
Engkau memisahkan daratan dan laut
Dengan kuasa firman : besarlah Engkau!

6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Matius 22 : 37 - 40

7. Nyanyian Penyesalan (*Persiapan Pertobatan*)

Imam : “Jemaat terkasih, kita selalu diajarkan untuk selalu mengasihi Tuhan dan sesama kita, dan untuk selalu berhati-hati dalam bertindak dan bertutur kata.

Dengan penuh penyesalan, kita nyatakan pertobatan kita dengan menyanyikan pujian **“Sejauh Timur Dari Barat”**

Sejauh timur dari barat
Engkau membuang dosaku
Tiada Kau ingat lagi kesalahanku
Jauh ke dalam tubir laut
Kau melemparkan dosaku
Tiada Kau perhitungkan pelanggaranku

Refr:
Betapa besar kasih pengampunanMu Tuhan
Tak Kau pandang hina hati yang hancur
Ku berterima kasih kepadaMu Ya Tuhan
Pengampunan yang Kau beri pulihkanku...

8. Doa Pertobatan

(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan)

Imam : “Tuhan, Allah Bapa yang layak kami sembah dan puji. Terimakasih atas kebaikan-kebaikan yang tak pernah habis-habisnya, meskipun seringkali kami mengecewakan Engkau, ya Tuhan.

Kami datang kepada-Mu dengan hati yang rendah. Kami menyesali segala kesalahan, pikiran, perkataan, dan perbuatan yang telah menyakiti hati-Mu dan sesama. Tuhan, ampunilah dosa-dosa kami. Bersihkan hati kami dan perbarui hidup kami dengan kasih karunia-Mu. Kami percaya bahwa Engkau telah mati dan bangkit untuk menyelamatkan kami. Dengan penuh kerendahan hati dan penyesalan diri, tolonglah kami, ampunilah dosa kami. Mampukan kami untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Hanya ke dalam tangan pengasihMu, kami memohon pengampunan. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Roma 8 : 28

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Roma 12 : 9

10. Nyanyian Kesanggupan

Liturgos : “Jemaat kekasih Tuhan, marilah kita saling mengasihi dengan tulus, serta melakukan perbuatan-perbuatan baik.

Mari kita tekadkan diri kita tetap mengikut Tuhan dengan menyanyikan nyanyian kesanggupan dari **Kidung Jemaat No. 376, bait 1 sampai 3, “Ikut Dikau Saja, Tuhan”**

- | | | |
|-----|--|--|
| (1) | Ikut Dikau saja, Tuhan,
jalan damai bagiku;
Aku s'lamat dan sentosa
hanya oleh darahMu | <u>Refr:</u>
Aku ingin ikut Dikau dan mengabdikan padaMu:
Dalam Dikau, Jurus'lamat, 'ku bahagia penuh! |
| (2) | Ikut Dikau di sengsara, kar'na janjiMu teguh:
atas kuasa kegelapan 'ku menang bersamaMu..... <u>Refr:</u> | |
| (3) | Ikut dan menyangkal diri, aku buang yang fana,
hanya turut kehendakMu dan padaMu berserah..... <u>Refr:</u> | |

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

a) Pendeta : Doa Epiklese

b) Bacaan : Matius 9 : 9 - 13, 18 - 26

c) Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.

Jemaat : 1 1 | 3 3 . 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 | 3 . .
Hale - luya Hale - luya Hale - lu - ya

d) Pelayanan Khotbah

Tema : “Lembaga Kristen sebagai Penyalur Kasih”

Tujuan : Jemaat memiliki kesadaran untuk berperan aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang dapat menyalurkan kasih.

e) Saat Teduh.

12. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat terkasih, mari kita ikut berperan aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang dapat menyalurkan kasih.

Saat ini kita juga diberi kesempatan untuk mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus/istimewa dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan.

Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Mazmur 50 : 14** yang demikian:

“Persembahkanlah syukur sebagai korban kepada Allah dan bayarlah nazarmu kepada Yang Mahatinggi!”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan pujian **Pelengkap Kidung Jemaat No. 153, bait 1 sampai 3, “Pakailah Seluruh Hidupmu”**

- | | |
|--|---|
| (1) Pakailah seluruh hidupmu
dalam ladang dunia.
Tiap harta dan talentamu
pergunakan bagiNya. | <u>Refr:</u>
Berkat Tuhan tersedia
bagi orang yang meminta;
Dia tahu yang kaubutuhkan
kini dan selamanya. |
| (2) Sungguh banyak waktu terbuang untuk hal yang tak perlu.
Tuhan banyak beri peluang menyalurkan karsamu..... <u>Refr:</u> | |
| (3) Ingatlah akan Penciptamu pada masa mudamu.
Sebelum tiba hari tua, persembahkan karyamu..... <u>Refr:</u> | |

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

14. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.

- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat

16. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Bapak/Ibu Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Bapak, Ibu serta Saudara-saudara terkasih, kita akhiri ibadah saat ini dengan menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 406, bait 1 dan 3, “Ya Tuhan, Bimbing Aku”**

- | | |
|--|--|
| <p>(1) Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku,
sehingga 'ku selalu bersamaMu.
Engganlah 'ku melangkah setapak pun,
'pabila Kau tak ada di sampingku.</p> | <p>(3) Dan bila tak kurasa kuasaMu,
Engkau senantiasa di sampingku.
Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku,
sehingga 'ku selalu bersamaMu.</p> |
|--|--|

17. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan memberkati dan senantiasa menyertai kehidupan kita.”